

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS IV IPA MADRASAH ALIYAH
PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

INDAH KHOIRRUL MUTAKIN

NIM. 15410198

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Khoirrul Mutakin
NIM : 15410198
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul **Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 11 April 2019

Yang menyatakan,



Indah Khoirrul Mutakin

NIM. 15410198

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Khoirul Mutakin

NIM : 15410198

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya saya tidak menuntut kepada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 11 April 2019

Yang menyatakan,



Indah Khoirul Mutakin

NIM. 15410198

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Indah Khoirul Mutakin
NIM : 15410198
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 April 2019

Pembimbing

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-047/Un.02/DT/PP.05.3/5/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS IV IPA MADRASAH ALIYAH
PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Indah Khoirrul Mutakin

NIM : 15410198

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 06 Mei 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 23 MAY 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ لَا وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.¹



¹ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah*, (Bogor: Departemen Agama, 2007), hal. 543.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ، النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Munawwar Khalil, S.S., M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.

4. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Ustadzah Atik Malikhah Masnun, S.Pd. selaku Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
7. Kedua orang tua ayahanda Suparna dan Ibunda Suprihatin, yang senantiasa mendo'akan dan memberi semangat yang luar biasa.
8. Kedua kakak Ichsanudin dan Afif Ridwan yang selalu jadi panutan buat adik-adiknya dan tak pernah lelah mengingatkan, membimbing penulis untuk semangat mengerjakan skripsi.
9. Adik Syaiful Muhammad Iqbal yang selalu menghibur penulis dalam keadaan apapun dan mendorong penulis menjadi kakak yang bai dan penyayang.
10. Sahabat kesayangan Rifda Uswati, Iis Siti Khoiriyah, dan Lutviyana Nur Hidayah yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
11. Sahabat pejuang skripsi Niswa, Ulfa, Isna, Zaki, Ardan, dan Miqdam yang selalu sabar mengingatkan dan membantu penulis.

12. Keluarga besar PAI 2015 “Bintang” khususnya PAI D yang menemani penulis dari awal perkuliahan dan berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi.
13. Keluarga tempat penulis belajar dan mengembangkan diri PMII Rayon Wisma Tradisi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI, PKTQ, Komunitas Dialektika Laris Mengajar, terima kasih untuk ilmu dan pengalaman yang telah diberikan.
14. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Ungkapan do’a penulis pintakan semoga Allah SWT memberikan rahmat, berkah, serta inayah kepada semuanya dan semoga semua pengorbanan yang telah dilakukan mendapat pahala dari Allah SWT di dunia dan di akhirat kelak.

Yogyakarta, 11 April 2019

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Indah Khoirrul Mutakin

NIM. 15410198

ABSTRAK

INDAH KHOIRRUL MUTAKIN. *Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.**

Latar belakang masalah penelitian adalah kesulitan dalam memahami dan menghafal pelajaran Fiqh, kurangnya latihan soal dan kesulitan mengkaitkan konsep kehidupan dengan kehidupan sehari-hari yang mereka alami atau di lingkungan sekitar. Guru berusaha untuk memperbaiki pembelajaran agar proses belajar di kelas bisa lebih efektif dan efisien, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri. Penerapan metode pembelajaran inkuiri diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dan mengajak siswa untuk lebih aktif selama proses belajar berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh di kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting. Peneliti bertindak langsung sebagai instrumen dan sebagai pengumpul data hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian. Data yang berbentuk kata-kata diperoleh dari para informan, sedangkan data tambahan berupa dokumen. Analisa data dilakukan dengan cara menelaah data yang ada, lalu melakukan reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan tahap akhir dari analisa data ini mengadakan keabsahan data dengan menggunakan ketekunan pengamatan triangulasi.

Pembelajaran yang diterapkan di kelas IV IPA pada mata pelajaran Fiqh semester II tahun ajaran 2018/2019 yaitu metode pembelajaran inkuiri yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan respon siswa. Efektivitas penerapan metode inkuiri di kelas IV IPA dapat dijelaskan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kelas IV IPA sebelum diterapkan metode pembelajaran inkuiri adalah 68,1 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendahnya 50. Siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (75) ada 16 siswa yaitu sekitar 55% sedangkan yang di bawah KKM (75) ada 13 siswa yaitu 45%. Sedangkan setelah diterapkan metode pembelajaran inkuiri, nilai rata-rata kelasnya meningkat menjadi 72,1 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 55. Siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (75) ada 22 siswa yaitu 76% sedangkan yang di bawah KKM (75) ada 7 siswa yaitu 24%. Dari hasil belajar siswa yang di atas KKM (75) dikatakan meningkat yaitu dari 55% menjadi 76%.

Kata kunci: *efektivitas, metode inkuiri.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	28
G. Sistematika Pembahasan	35

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH PONDOK

PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA.....	36
A. Letak dan Keadaan Geografis	36
B. Sejarah Berdirinya dan Proses Perkembangan.....	37
C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	40
D. Struktur Organisasi	45
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	50
F. Sarana dan Prasarana.....	57
G. Sistem Pendidikan.....	58

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN METODE PEMBELAJARAN

INKUIRI	62
A. Penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta....	62
B. Efektivitas metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta....	86

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95
C. Kata Penutup.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Organisasi	46
Tabel II	: Karyawan dan Tenaga Administrasi	53
Tabel III	: Jumlah Santri dan Wali Kelas	54
Tabel IV	: Sarana Prasarana Madrasah	57
Tabel V	: Sarana Prasarana Asrama	59
Tabel VI	: Langkah-langkah Pembelajaran Metode Inkuiri	71
Tabel VII	: Hasil Ulangan Fiqh Sebelum Diterapkan Metode Inkuiri	87
Tabel VIII	: Hasil Ulangan Fiqh Sesudah Diterapkan Metode Inkuiri	89
Tabel IX	: Hasil Ulangan Fiqh Sebelum dan Sesudah Metode Inkuiri	91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Wawancara dengan Ustadzah Atik Malikhah Masnun	38
Gambar II : Foto dengan Ustadzah Atik Malikhah Masnun.....	63
Gambar III: Bertukar Pendapat dalam Proses Pembelajaran	75
Gambar IV: Diskusi untuk Memecahkan Masalah	85
Gambar V : Grafik Nilai	93



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Dokumen Kurikulum	99
Lampiran II	: Pedoman Wawancara	100
Lampiran III	: Catatan Lapangan Observasi	102
Lampiran IV	: Foto Dokumentasi	114
Lampiran V	: Surat Pengajuan Tema	116
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal	117
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian	118
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi	120
Lampiran IX	: Sertifikat Magang II	121
Lampiran X	: Sertifikat Magang III	122
Lampiran XI	: Sertifikat KKN	123
Lampiran XII	: Sertifikat TOEC/TOEFL	124
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA/TOAFL	125
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT	126
Lampiran XV	: Sertifikat SOSPEM	127
Lampiran XVI	: Sertifikat OPAK	128
Lampiran XVII	: Sertifikat PKTQ	129

Lampiran XVIII	: Sertifikat Lectora.....	130
Lampiran XIX	: Daftar Riwayat Hidup	131



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM). Pendidikan merupakan satu-satunya cara agar manusia dapat menjadi lebih baik dalam meningkatkan sumber daya manusia, sehingga dapat mengimbangi setiap perkembangan yang terjadi agar tidak tertinggal jauh oleh kemajuan teknologi. Pendidikan menjadi tanggung jawab bersama, oleh karena itu perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak seperti penentu kebijakan, pihak kampus, orang tua, dan masyarakat luas. Hal ini perlu disadari bahwa yang dihadapi oleh dunia pendidikan di Indonesia pada saat ini adalah sangat beragam dan kompleks. Salah satunya adalah krisis paradigma berupa kesenjangan dan ketidaksesuaian antara tujuan yang ingin dicapai dan paradigma yang digunakan.¹

Dalam dunia pendidikan seorang guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, tetapi tidak bisa dipisahkan juga peranan siswa dalam pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam hal penerimaan materi pelajaran. Agar pembelajaran lebih efektif guru dituntut untuk menguasai manajemen kelas atau sering juga disebut pengelolaan kelas. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi saja, tetapi juga harus mampu mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, beban yang

¹ Roida E. Flora dan Maya N, Metode Pembelajaran Inkuiri Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kreativitas, (*Jurnal Ilmiah*, Vol. 2, No. 9, 2015), hal. 36.

diemban guru di sekolah sangat berat, karena guru yang berada pada garis terdepan dalam membentuk pribadi siswa. Guru juga yang menentukan berhasil atau tidaknya siswa dilihat dari hasil belajar.

Pondok pesantren adalah sebuah sistem yang unik. Tidak hanya unik dalam hal pendekatan pembelajarannya, tetapi juga unik dalam pandangan hidup dan tata nilai yang dianut, cara hidup yang ditempuh, struktur pembagian kewenangan, dan semua aspek-aspek kependidikan dan *social life* lainnya. Oleh sebab itu, tidak ada definisi yang dapat secara tepat mewakili seluruh pondok mempunyai keistimewaan sendiri, yang bisa jadi tidak dimiliki oleh yang lain. Meskipun demikian, dalam hal-hal tertentu pondok pesantren memiliki persamaan. Persamaan-persamaan inilah yang lazim disebut sebagai ciri pondok pesantren, dan selama ini dianggap dapat mengimplikasi pondok pesantren secara kelembagaan.²

Salah satu pondok pesantren ternama di Yogyakarta adalah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim, yang terdiri dari putra dan putri. Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri adalah pondok pesantren yang memiliki sebuah Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah berbasis pondok pesantren dan penyelenggarannya adalah tanggung jawab Yayasan Persaudaraan Djama'ah Haji Indonesia (PDHI) Yogyakarta. Madrasah yang bervisikan "Mencetak Generasi Mukmin, Muallim, Mubaligh, Mujahid yang Mukhlis" ini memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan. Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putri

² Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah, Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003), hal. 28.

mendidik siswanya dengan menyelenggarakan pendidikan yang komprehensif: menggabungkan konsep pesantren dan sekolah, pendidikan agama dan umum, dan penguasaan materi maupun metodologi. Sementara itu, proses belajar mengajar disampaikan dalam dua bahasa (*bilingual*): bahasa Arab dan bahasa Inggris. Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putri yang sudah diintegrasikan antara kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, dan kurikulum pondok pesantren modern yaitu Kulliyatul Mu'allimat Al-Islamiyyah (KMI).³

Fiqh merupakan bidang studi yang dipelajari dalam Pendidikan Agama Islam. Secara umum Fiqh merupakan salah satu bidang studi yang banyak membahas tentang hukum-hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungannya. Fiqh diharapkan dapat menjadi alat kontrol bagi siswa dalam mengarungi kehidupannya, sehingga tercapai tatanan kehidupan yang harmonis. Dan dengan materi Fiqh diharapkan aktivitas siswa tidak lepas dari norma-norma agama yang dimaksudkan sebagai upaya untuk membina perilaku dan kepribadian siswa normatif. Tentunya harapan-harapan yang ingin dicapai dari pengajaran Fiqh ini harus didukung oleh proses belajar mengajar yang efektif yang dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap bidang studi Fiqh itu sendiri.

³ Hasil wawancara dengan Ustadzah Atik Malikhah Masnun pada hari Kamis tanggal 10 Januari 2019 pukul 13.00 WIB di ruang Kepala Madrasah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

Adapun kesulitan atau kurang senangnya siswa terhadap mata pelajaran Fiqh dapat disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Faktor internal ini dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam belajar adalah faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.⁴

Hasil wawancara dengan siswa kelas IV IPA tentang permasalahan dalam mata pelajaran Fiqh, antara lain: kesulitan dalam memahami dan menghafal pelajaran Fiqh, kurangnya latihan soal karena pembelajaran yang berlangsung menggunakan bahasa Arab, dan kesulitan mengkaitkan konsep kehidupan dengan kehidupan sehari-hari yang mereka alami atau di lingkungan sekitar.⁵

Pembelajaran Fiqh yang berlangsung di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyim Putri Yogyakarta menggunakan buku Minhajul Muslim yang berbahasa Arab dan tidak dikeluarkan oleh Kementrian Agama. Sehingga perlu ada usaha ekstra untuk penyesuaian antara materi yang disampaikan oleh guru dengan yang ada di silabus. Penyampaian materi saat proses pembelajaran dari guru ke murid menggunakan bahasa Arab. Pembelajaran Fiqh yang berjalan saat ini, guru berusaha menyampaikan materi sesuai dengan silabus yang ada, akan tetapi guru mengalami sedikit kesulitan dalam penyampaian materi karena buku yang digunakan berbeda, jadi untuk penyampaian materi

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), cet. 5, hal. 54.

⁵ Hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas IV IPA yaitu Hafidzoh Qulubul pada hari Sabtu tanggal 12 Januari 2019 pukul 13.30 WIB.

tidak berurutan karena harus disesuaikan dengan KI dan KD yang ada disilabus. Sehingga tidak semua materi tersampaikan dengan maksimal dan adapun materi yang disampaikan tak selaras dengan silabus, serta siswa merasa kesulitan dalam menerima materi pelajaran yang berbahasa Arab.⁶

Pelaksanaan pembelajaran saat ini harus mengalami perubahan, dimana siswa tidak boleh dianggap objek pembelajaran semata, tetapi harus diberikan peran aktif serta dijadikan mitra dalam proses pembelajaran sehingga siswa bertindak sebagai agen pembelajar yang aktif sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator dan mediator yang kreatif. Metode pembelajaran yang paling banyak digunakan oleh para guru adalah ceramah atau menerangkan apa yang ada di dalam buku teks. Pada pembelajaran yang berlangsung sekarang ini suasana kelas cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif. Penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan sangat berpengaruh pada suasana belajar di kelas. Salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri untuk memudahkan guru menyampaikan materi Fiqh dan memudahkan untuk mengaitkan konsep kehidupan kepada murid. Guru mata pelajaran Fiqh sudah menggunakan metode inkuiri pada tahun ajaran 2018/2019 semester II dalam pembelajaran Fiqh, meskipun belum maksimal.⁷

Metode Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan

⁶ Hasil wawancara dengan Ustadzah Atik Malikhah Masnun pada hari Kamis tanggal 10 Januari 2019 pukul 13.00 WIB di ruang Kepala Madrasah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

⁷ Hasil wawancara dengan Ustadzah Nikmah Nurfikria pada hari Sabtu tanggal 5 Januari 2019 pukul 14.00 WIB di ruang Guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri diharapkan pembelajaran di kelas semakin efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai pendidik, guru harus mampu menempatkan dirinya menjadi pengarah dan pembina untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa. Guru mempunyai posisi yang sangat penting dalam pendidikan. Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar seorang guru diharapkan dapat memilih suatu metode pembelajaran yang tepat, karena metode pembelajaran merupakan komponen dari proses pendidikan yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam mengajar. Di samping itu, metode inkuiri lebih cepat mempengaruhi daya ingat siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru dengan harapan dapat memberikan latihan dan kemampuan setiap individu untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi. Karena sistem yang disampaikan, siswa berhadapan dan mempraktekkan langsung dengan materi yang diajarkan.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penerapan metode pembelajaran inkuiri diharapkan dapat membuka khasanah belajar yang efektif dan efisien di kelas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INKUIRI PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS IV IPA MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA”**.

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 196.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, ada beberapa permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Pokok bahasannya adalah:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan di atas, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.
- b. Untuk mendeskripsikan efektivitas metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritik

- 1) Dapat menambah khasanah keilmuan, khususnya keilmuan dalam pengembangan dan penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti sendiri dapat dijadikan sebagai rujukan apabila nantinya berkecimpung dalam masyarakat, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan pengajaran terutama di lingkungan pondok pesantren.
- 2) Bagi guru dan staf pengajar, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan, sumbangan ide dan pemikiran, dan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di lingkungan pondok pesantren.
- 3) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan menjadikan mereka lebih bersemangat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di lingkungan pondok pesantren.

D. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian tentang “EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INKUIRI PADA MATA PELAJARAN FIQH

KELAS IV IPA MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA”, telaah pustaka penting dilakukan guna mengetahui letak persamaan maupun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Berikut beberapa karya ilmiah sebelumnya yang penulis maksud, diantaranya:

1. Akhmad Qosay (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), dalam skripsinya yang berjudul “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (*PROBLEM BASED LEARNING*) PADA MATA PELAJARAN FIQH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS KHASANAH KEBAJIKAN PONDOK CABE PAMULANG”. Dari hasil penelitian yang ada, menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan efektivitas serta mengembangkan cara berpikir ilmiah dan sifat demokratis dalam belajar siswa kelas VIII MTs Khasanah Kebajikan Pondok Cabe.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Akhmad Qosay yaitu kesamaan pembelajaran pada mata pelajaran Fiqh terhadap hasil belajar siswa. Namun, terdapat perbedaan yaitu jika penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Qosay adalah efektivitas penggunaan metode

pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) tetapi pada peneliti adalah efektivitas penggunaan metode pembelajaran inkuiri.⁹

2. Haijah, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), dalam skripsinya yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AL QURAN HADITS DENGAN MENERAPKAN METODE *INQUIRY* PADA MATERI HUKUM NUN MATI DAN TANWIN DI KELAS IV MI SUNAN PANDANARAN KECAMATAN NGANGLIK TAHUN PELAJARAN 2012/2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar Al Quran Hadits, pada siklus pertama pembelajaran dilakukan dengan kerja kelompok teman sebangku, dan pada siklus kedua pembelajaran dengan kerja kelompok yang bersifat heterogen. Metode *inquiry* memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Al Quran Hadist kelas IV MI Sunan Pandanaran Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Haijah yaitu kesamaan penggunaan metode inkuiri. Namun, terdapat perbedaan yaitu jika penelitian yang dilakukan oleh Haijah adalah pembelajaran pada

⁹ Akhmad Qosay, “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Pada Mata Pelajaran Fiqh Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTs Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Pamulang”, *Skripsi*, Jurusan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2015, hal. 89.

mata pelajaran Al Quran hadits tetapi pada peneliti adalah pada mata pelajaran Fiqh.¹⁰

3. Keke Arianita, (Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), dalam skripsinya yang berjudul “EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 1 KASIHAN KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2012/2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan efektivitas model pembelajaran inkuiri dibanding pembelajaran konvensional yang digunakan pada pelajaran ekonomi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Keke Arianita yaitu efektivitas penggunaan metode pembelajaran inkuiri. Namun, terdapat perbedaan yaitu jika penelitian yang dilakukan oleh Keke Arianita adalah meningkatkan keaktifan dan prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi tetapi pada peneliti adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh. Peneliti ingin menggambarkan metode inkuiri dalam pandangan murid dan guru dilihat dari penerapannya.¹¹

¹⁰ Haijah, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al Quran Hadits Dengan Menerapkan Metode *Inquiry* Pada Materi Hukum Nun Mati Dan *Tanwin* Di Kelas IV MI Sunan Pandanaran Kecamatan Ngaglik Tahun Pelajaran 2012/2013”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2013, hal. 80.

¹¹Keke Arianita, “Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA 1 Negeri Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2012/2013, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2013, hal. 131.

4. Roida E. Flora dan Maya N, (Fakultas Teknik, Universitas Indraprasta PGRI, 2015, Vol. 2, No. 9) dalam jurnalnya yang berjudul “METODE PEMBELAJARAN *INQUIRY* DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI KREATIVITAS BELAJAR”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *inquiry* dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa: 1) terdapat pengaruh metode belajar *inquiry* terhadap hasil belajar matematika, 2) terdapat pengaruh antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika, 3) terdapat pengaruh interaksi antara metode belajar *inquiry* dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika, 4) terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar metode *inquiry* dengan hasil belajar konvensional pada mahasiswa yang memiliki kreativitas tinggi, 5) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar metode *inquiry* dengan hasil belajar metode konvensional pada mahasiswa yang memiliki kreativitas rendah, 6) terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa berkreativitas tinggi dengan hasil belajar mahasiswa berkreativitas rendah dengan menggunakan metode belajar *inquiry*, dan 7) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa berkreativitas tinggi dengan hasil belajar mahasiswa berkreativitas rendah dengan menggunakan metode belajar konvensional.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Roida E. Flora dan Maya N yaitu kesamaan penggunaan metode *inquiry*. Namun,

terdapat perbedaan yaitu jika penelitian yang dilakukan oleh Roida E. Flora dan Maya N adalah pengaruh pembelajaran metode *inquiry* terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kreativitas belajar tetapi pada peneliti adalah efektivitas penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh.¹²

Dari beberapa kajian pustaka yang penulis temukan berkaitan. Dari masing-masing judul skripsi dan jurnal tersebut, menunjukkan adanya perbedaan dalam segi pembahasan dengan skripsi ini. Oleh karena itu, penelitian Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Yogyakarta, layak untuk dilakukan. Dan penelitian ini merupakan penelitian lanjutan, karena guru mata pelajaran Fiqh masih menerapkan metode inkuiri dalam pembelajarannya.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia efektivitas berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) manjur dan mujarab, dapat membawa hasil.¹³ Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang ditujukan dan memanfaatkan

¹² Roida E. Flora dan Maya N, “Metode Pembelajaran *Inquiry* Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kreativitas Belajar, *Jurnal*, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Teknik, Matematika dan IPA, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, 2015, hal. 43.

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi Ketiga, 2005), hal. 89.

sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.¹⁴ Efektivitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendekatan. Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Efektivitas sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup faktor di dalam maupun di luar dari seorang. Dengan demikian efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting, karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasaran.

Dalam dunia pendidikan, efektivitas dapat ditinjau dari 2 (dua) segi, yaitu dari segi efektivitas mengajar guru dan segi efektivitas belajar murid. Efektivitas mengajar guru terutama menyangkut kegiatan belajar mengajar yang di rencanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Efektivitas belajar murid terutama menyangkut tujuan-tujuan pelajaran yang diinginkan telah dicapai melalui kegiatan mengajar dan belajar yang ditempuh. Fuad Ihsan mengatakan, “pendidikan bagi kehidupan manusia (guru/murid) merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat”.¹⁵

Untuk tercapainya pembelajaran yang efektif, perlu dipertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Penguasaan bahan pelajaran
- b. Cinta kepada yang diajarkan

82. ¹⁴ E. Mulyana, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal.

¹⁵ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), cet. 7, hal. 2.

- c. Pengalaman pribadi dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa
- d. Variasi metode
- e. Seorang guru harus selalu menambah ilmunya agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya
- f. Guru harus selalu memberikan pengetahuan yang aktual, sehingga akan menimbulkan rangsangan yang efektif bagi siswa
- g. Guru harus berani memberikan pujian, karena pujian yang diberikan dengan tepat dapat memotivasi belajar siswa dengan positif
- h. Guru harus mampu menimbulkan semangat belajar secara individual.¹⁶

Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu diperhatikan beberapa hal, yang menurut Slameto adalah sebagai berikut ini:

- a. Kondisi Internal yaitu kondisi (situasi) yang ada di dalam diri siswa itu sendiri, contohnya kesehatan, keamanan, ketentraman, dan sebagainya. Siswa dapat belajar dengan baik apabila kebutuhan-kebutuhan internalnya dapat dipenuhi. Terdapat tujuh jenjang kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi, yakni:
 - 1) Kebutuhan fisiologis
 - 2) Kebutuhan akan keamanan
 - 3) Kebutuhan akan kebersamaan dan cinta
 - 4) Kebutuhan akan status (contohnya keinginan akan keberhasilan)
 - 5) Kebutuhan self-actualization

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), cet. 5, hal. 74.

- 6) Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti
- 7) Kebutuhan estetik
- b. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi siswa. Untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan yang baik dan teratur.
- c. Strategi belajar. Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil belajar semaksimal mungkin.¹⁷

Mengajar adalah membimbing siswa agar mengalami proses belajar. Dalam belajar, siswa menghendaki hasil belajar yang efektif bagi dirinya. Untuk tuntutan itu guru harus bisa menempatkan dirinya sebagai fasilitator untuk siswa dan guru harus mengajar dengan efektif. Mengajar yang efektif adalah mengajar yang dapat membawa belajar siswa yang efektif pula. Belajar yang dimaksud adalah suatu aktivitas mencari, menemukan dan melihat pokok masalah.

Untuk melaksanakan mengajar yang efektif diperlukan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Belajar secara aktif, baik mental maupun fisik.
- 2) Guru harus menggunakan banyak metode pada waktu mengajar.
- 3) Guru harus memberikan motivasi pada siswa.
- 4) Kurikulum yang baik dan seimbang.

¹⁷ Ibid., hal. 75-76.

- 5) Guru perlu mempertimbangkan perbedaan individual.
- 6) Guru harus mampu menciptakan suasana yang demokratis di sekolah.
- 7) Pada penyajian bahan pelajaran siswa, guru perlu memberikan masalah-masalah yang merangsang siswa untuk berpikir.
- 8) Semua pelajaran yang diberikan perlu diintegrasikan.
- 9) Pelajaran di sekolah perlu dihubungkan dengan kehidupan yang nyata di masyarakat.
- 10) Dalam interaksi belajar mengajar, guru harus banyak memberi kebebasan pada siswa untuk dapat menyelidiki sendiri, mengamati sendiri, belajar sendiri, dan mencari pemecahan masalah sendiri.¹⁸

Fakta yang terjadi di kelas menuntut guru untuk tidak lagi mengajar dengan sistem lama (konvensional). Karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka guru harus dapat memanfaatkan kemajuan iptek tersebut untuk meningkatkan cara mengajar agar lebih efektif. Berdasarkan tujuan pembelajaran tersebut, maka suatu kegiatan pembelajaran dikatakan memiliki tingkat efektivitas yang baik apabila dapat mencapai minimal 60% dari tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Efektivitas merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam tujuannya atau suatu tingkatan terhadap tujuan-tujuan yang ingin dicapai, yaitu

¹⁸ Slameto...., hal. 92-95.

peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.

2. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang sudah tersusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode ini digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran adalah suatu perangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran. Dalam pelaksanaannya tidak dapat dilepaskan dengan teori pembelajaran. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.¹⁹ Dari penjelasan tersebut, efektivitas metode pembelajaran inkuiri di kelas IV IPA tidak bisa dipisahkan dengan teori yang ada. Dan untuk mengukur tingkat efektivitas yaitu dengan

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), cet 5, hal. 147.

tercapainya pembelajaran yang efektif, proses belajar di kelas, dan hasil belajar siswa.

3. Metode Pembelajaran Inkuiri

a. Pengertian Metode Inkuiri

Metode Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Metode inkuiri berangkat dari asumsi bahwa manusia sejak lahir ke dunia, manusia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Rasa ingin tahu tentang keadaan alam di sekelilingnya merupakan kodrat manusia sejak ia lahir ke dunia. Sejak kecil manusia memiliki keinginan untuk mengenal segala sesuatu melalui indra pengecap, pendengaran, penglihatan, dan indra-indra lainnya. Hingga dewasa keingintahuan manusia secara terus menerus berkembang dengan menggunakan otak dan pikirannya. Pengetahuan yang dimiliki manusia kan bermakna (*meaningfull*) manakala didasari keingintahuan itu. Dalam rangka itulah pendekatan inkuiri dikembangkan.²⁰

Metode inkuiri ini bertolak dari pandangan bahwa siswa sebagai subjek dan objek dalam belajar, mempunyai kemampuan dasar untuk

²⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 196.

berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Proses pembelajaran harus dipandang sebagai stimulus yang dapat menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Peranan guru lebih banyak menempatkan diri sebagai pembimbing atau pemimpin belajar dan fasilitator belajar. Dengan demikian siswa lebih banyak melakukan kegiatan sendiri atau dalam bentuk kelompok memecahkan permasalahan dengan bimbingan guru.²¹

Metode inkuiri merupakan pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berpikir ilmiah. Contohnya yaitu materi pelajaran Fiqh di kelas IV IPA yang sedang diberikan ke siswa yaitu tentang jual beli. Siswa mampu memberikan contoh terkait jual beli yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan dengan berdiskusi bersama teman kelompoknya. Pendekatan ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam pemecahan masalah. Siswa betul-betul ditempatkan sebagai subjek yang belajar. Peranan guru dalam pendekatan inkuiri adalah pembimbing belajar dan fasilitator belajar. Tugas utama guru adalah untuk memilih masalah yang perlu dilontarkan kepada kelas untuk dipecahkan oleh siswa sendiri. Tugas berikutnya dari guru adalah menyediakan sumber belajar bagi siswa dalam rangka pemecahan masalah. Bimbingan dan pengawasan dari guru masih tetap diperlukan, namun campur tangan

²¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hal. 154.

dan intervensi terhadap kegiatan siswa dalam pemecahan masalah harus dikurangi.

Pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri berarti membelajarkan siswa untuk mengendalikan situasi yang dihadapi ketika berhubungan dengan dunia fisik, yaitu dengan menggunakan teknik yang dilakukan oleh para ahli penelitian.

b. Macam-macam Metode Inkuiri

Metode inkuiri dapat dibedakan menjadi dua yaitu: (1) inkuiri terpimpin (*guided inkuiri*) dan (2) inkuiri bebas atau terbuka (*open ended inkuiri*). Perbedaan antar keduanya terletak pada siapa yang mengajukan pertanyaan dan apa tujuan dari pertanyaannya. Pada inkuiri terpimpin guru membimbing siswa melakukan kegiatan dengan memberi pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi. Inkuiri terpimpin dapat dilakukan pada awal suatu pelajaran untuk siswa yang belum terbiasa, untuk kemudian dapat diikuti oleh *open ended inkuiri* atau inkuiri terbuka. Pada inkuiri terbuka guru bertindak sebagai fasilitator, pertanyaan diajukan oleh siswa dan pemecahannya pun dirancang oleh siswa. Hasil dari pemecahan mungkin mengarah pada pertanyaan baru yang merupakan pengembangan dari masalah sebelumnya.²² Dalam pembelajaran yang berlangsung guru terlebih dahulu menerangkan materi tentang jual beli kemudian memberikan

²² Nuryani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 95.

arahan kepada siswa untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi tersebut, dilanjutkan dengan pembagian kelompok dan berdiskusi untuk memberikan contoh tentang jual beli dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan jual beli seperti jual beli yang diperbolehkan ataupun yang tidak diperbolehkan di lingkungan sekitar.

c. Ciri-ciri metode inkuiri

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama metode inkuiri yaitu:

- 1) Metode inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya metode inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti materi pelajaran itu sendiri.
- 2) Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Dengan demikian, metode inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.
- 3) Tujuan dari penggunaan metode inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses

mental. Dengan demikian, dalam metode inkuiri siswa tak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.²³

d. Prinsip-prinsip metode inkuiri

Dalam penggunaan metode inkuiri, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh setiap guru. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:

1) Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan utama dari metode inkuiri adalah pengembangan kemampuan berpikir. Dengan demikian, pendekatan inkuiri ini selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar.

2) Prinsip interkasi

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru, bahkan interaksi antara siswa dengan lingkungan.

3) Prinsip bertanya

Peran guru yang harus dilakukan dalam menggunakan metode inkuiri adalah guru sebagai penanya. Sebab, kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir.

²³ Wina Sanjaya..., hal. 197.

4) Prinsip belajar untuk berpikir

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berpikir (*learning how to think*), yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak, baik otak kiri maupun otak kanan; baik otak reptil, otak limbic, maupun otak neokortek.

5) Prinsip keterbukaan

Belajar adalah proses mencoba berbagai kemungkinan. Segala sesuatu mungkin terjadi dan anak perlu diberikan kebebasan mencoba sesuai dengan perkembangan kemampuan logika dan nalarnya.²⁴

4. Mata Pelajaran Fiqh

a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqh

Fiqh dimaksudkan sebagai ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum syar'i amali (praktis) yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap dalil-dalilnya yang terperinci dalam nash (Al Quran dan Hadits).²⁵

Menurut Al-Ghazali Fiqh adalah hukum syariat yang berhubungan dengan perbuatan orang mukallaf, seperti: mengetahui hukum wajib, sunnah, haram, mubah, dan haram; atau mengetahui suatu

²⁴ Ibid., hal. 199-201.

²⁵ Alaidin Koto, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), cet. 1, hal. 2.

akad itu sah atau tidak; dan suatu ibadah itu diluar waktunya yang semestinya (qadla') di dalam waktunya (ada').²⁶ Fiqh membahas tentang hukum-hukum dan juga tentang kaifiat ibadah yang diajarkan oleh syara' Islam sehingga seseorang dapat melaksanakan suatu ibadah dengan baik dan benar sesuai dengan syari'at yang termaktub dalam Al Quran dan Hadits.

b. Ruang Lingkup Pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah

Fiqh Islam mencakup seluruh perbuatan manusia, karena kehidupan manusia meliputi segala aspek. Fiqh Islam membahas hukum-hukum yang Allah syariatkan kepada para hamba-Nya, demi mengayomi seluruh kemaslahatan mereka dan mencegah tindakan timbulnya kerusakan di tengah-tengah mereka. Maka Fiqh Islam datang memperhatikan aspek tersebut dan mengatur seluruh kebutuhan beserta hukum-hukumnya.

Adapun ruang lingkup pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah meliputi: kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syariat dalam Islam; hukum Islam dan perundang-undangan tentang zakat dan haji serta hikmah dan cara pengelolaannya; hikmah qurban dan aqiqah; ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah; hukum Islam tentang kepemilikan; konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya; hukum Islam tentang pelepasan perubahan harta beserta

²⁶ Bambang Subandi, *Studi Hukum Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012), hal. 39.

hikmahnya; hukum Islam tentang *wakalah* dan *sulhu* beserta hikmahnya; hukum Islam tentang daman dan *kafalah* beserta hikmahnya; riba, bank dan asuransi; ketentuan Islam tentang *jinayah*, *hudud*, dan hikmahnya; ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya; hukum Islam tentang keluarga, waris; ketentuan Islam tentang *siyasah syarriyah*; sumber hukum Islam dan taklifi; dasar-dasar dan *istinbath* dalam Fiqh Islam; kaidah-kaidah ushul Fiqh dan penerapannya.²⁷

c. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Fiqh

Dalam Undang-undang RI No. tahun 2003 pasal 3 disebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk 9 watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²⁸

Adapun tujuan mata pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah sebagai berikut:

²⁷ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

²⁸ Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional 2003); *UU RI No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika. 2003), hal. 4.

- a) Agar siswa dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli, sebagai pedoman hidup bagi kehidupan pribadi dan sosialnya.
- b) Agar siswa dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar, sehingga dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadimaupun sosialnya.²⁹

Sedangkan fungsi mata pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah sebagai berikut:

- a) Mendorong tumbuhnya kesadaran beribadah siswa kepada Allah SWT.
- b) Menanamkan kebiasaan melaksanakan syariat Islam di kalangan siswa dengan ikhlas.
- c) Mendorong tumbuhnya kesadaran siswa untuk mensyukuri nikmat Allah SWT dengan mengolah dan memanfaatkan alam untuk kesejahteraan hidup.
- d) Membentuk kebiasaan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di madrasah dan di masyarakat.

²⁹ Achmad La Roibafih, "Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Guna Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MA Bilingual Krian Sidoarjo", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018, hal. 4.

- e) Membentuk kebiasaan berbuat atau berperilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.³⁰

Dari tujuan dan fungsi pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah dapat meningkatkan kesadaran beribadah, menanamkan kebiasaan melaksanakan syariat Islam dengan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari, dan membentuk kebiasaan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung dilapangan. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Data yang terkumpul dan analisisnya juga bersifat kualitatif. Disamping itu, penelitian kualitatif dipilih untuk mengamati, mengkaji, dan menelaah hal-hal yang dilakukan oleh subjek yang diteliti, baik yang dilakukan guru atau siswa selama proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan data secara lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana penerapan

³⁰ Keputusan Menteri Agama No 165 Tahun 2014, *Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Depag), hal. 35.

metode pembelajaran inkuiri. Selain itu, penelitian kualitatif juga perlu dilakukan sebagai elemen untuk menggambarkan efektivitas metode pembelajaran inkuiri. Hal ini dikarenakan hasil pembelajaran inkuiri biasanya dijadikan indikator untuk menentukan apakah metode pembelajaran inkuiri tepat atau tidak.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk membahas gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, menggunakan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³¹ Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Disamping memberi gambaran dan juga deskripsi yang sistematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam rumusan masalah.

Peneliti melihat aktivitas individu yang dilakukan seorang guru dengan siswanya dalam proses pembelajaran dengan metode inkuiri. Aktivitas ini diobservasi lebih lanjut bisa mengetahui efektivitas penggunaan metode pembelajaran inkuiri dari hasil yang didapat siswa

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 24.

kelas IV IPA Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqh. Yang kedua adalah siswa kelas IV IPA Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta yang berjumlah 29. Objek dari penelitian ini adalah metode pembelajaran inkuiri yang mempengaruhi mata pelajaran Fiqh.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian menunjukkan lokasi penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian menunjukkan waktu penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu bulan Februari-April 2019.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku

dengan melihat atau mengamati individu maupun kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar penelitian memperoleh gambaran yang lebih luas tentang masalah yang diteliti.³²

Adapun jenis observasi yang peneliti terapkan adalah observasi terfokus, yakni salah satu jenis pengamatan yang secara khusus mempunyai rujukan pada suatu penelitian dan rumusan masalah yang sudah ditetapkan.³³ Seperti efektivitas penggunaan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.³⁴

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara terstruktur, karena peneliti telah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh yaitu tentang efektivitas penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta..

³² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 94.

³³ Ibid., hal. 99.

³⁴ Basrowi..., hal. 127.

Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai guru mata pelajaran Fiqh, siswa kelas IV IPA, dan kepala madrasah. Sehingga dari wawancara ini diharapkan peneliti akan memperoleh penjelasan berupa informasi dan data mengenai efektivitas penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Dengan metode dokumentasi penulis mendapatkan data tentang efektivitas penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

6. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Validasi merupakan keakuratan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian ini penulis menggunakan validasi triangulasi yang terbagi menjadi tiga:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian untuk menguji kredibilitas atau dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa

menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti terkait efektivitas penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai efektivitas penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan waktu yang berbeda terkait efektivitas penerapan metode pembelajaran

inkuiri pada mata pelajaran Fiqh kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.³⁵

7. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data di lapangan, langkah peneliti selanjutnya adalah mengolah data sebagai berikut:

- a. Pertama, setelah melakukan pengumpulan data langkah berikutnya adalah mentranskrip atau mengetik apa adanya tentang hasil wawancara dengan narasumber.
- b. Kedua, melakukan coding dengan memberikan label pada jawaban responden. Label disini akan digunakan untuk tema-tema yang berhubungan dengan *sub-variable* dan *main variable* (variabel induk).
- c. Ketiga, mengelompokkan pertanyaan dan jawaban pertama. Setelah dikelompokkan pertama, peneliti mencari persamaan dan perbedaan dari responden.
- d. Keempat, menarasikan tentang persamaan dan perbedaan itu. Dan langkah yang terakhir adalah menarasikan dan membandingkan literatur yang telah peneliti review. Maksudnya membandingkan anatara kenyataan di lapangan dengan kajian teoritis.³⁶

³⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 229.

³⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosda, 2012), hal. 141.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam memahami isi dari penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, landasan teori, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II merupakan gambaran umum yang memuat gambaran deskripsi umum mengenai penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.
3. BAB III merupakan pembahasan hasil penelitian penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. Dalam bab ini pembahasan dilakukan untuk menjawab masalah penelitian yang dintegrasikan kedalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dengan menjelaskan temuan peneliti dalam konteks khasanah ilmu.
4. BAB IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran-saran dari penulis sebagai sumbangan pemikiran berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah diperoleh dan daftar pustaka.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari keseluruhan uraian dalam skripsi ini dapat diambil kesimpulan yang merupakan gambaran menyeluruh dari hasil pembahasan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta yaitu semester II tahun ajaran 2018/2019 yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan respon siswa terhadap pembelajaran tersebut. Penerapan metode pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran Fiqh mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang efektif dan keberhasilan proses pun tercapai penerapan pembelajaran dengan metode inkuiri, siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, siswa mulai aktif dalam pembelajaran serta jiwa kompetitif siswa mulai tumbuh dengan diterapkannya prinsip-prinsip metode inkuiri dalam proses pembelajaran yang efektif.
2. Efektivitas metode pembelajaran inkuiri dengan hasil ulangan fiqh kelas IV IPA semester II tahun ajaran 2018/2019 yaitu nilai rata-rata kelas IV IPA sebelum diterapkan metode pembelajaran inkuiri adalah 68,1 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendahnya 50. Siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (75) ada 16 siswa yaitu sekitar 55% sedangkan yang di bawah KKM (75) ada 13 siswa yaitu 45%.

Sedangkan setelah diterapkan metode pembelajaran inkuiri, nilai rata-rata kelasnya meningkat menjadi 72,1 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 55. Siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (75) ada 22 siswa yaitu 76% sedangkan yang di bawah KKM (75) ada 7 siswa yaitu 24%. Dari hasil belajar siswa yang di atas KKM (75) dikatakan meningkat yaitu dari 55% menjadi 76%.

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Karena ketuntasan belajar siswa sangat penting, perlu bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan menerapkan pembelajaran yang menarik serta pendampingan yang baik selama proses belajar berlangsung.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih aktif lagi ketika *sharing* dengan kelompoknya dalam memecahkan masalah untuk melatih berpikir kritis.

C. Penutup

Hasil penelitian di kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta bahwa dalam penerapan metode pembelajaran inkuiri yang sudah berlangsung ditemukan beberapa kendala yang berkaitan dengan aktivitas siswa. Bahwasanya metode pembelajaran inkuiri ini tidak bisa sepenuhnya diterapkan, karena ada beberapa materi fiqh yang memang harus dijelaskan oleh guru secara jelas. Upaya mengatasi

kendala tersebut guru melakukan beragam pembelajaran yang lain agar suasana dan aktivitas belajar siswa lebih baik serta dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, Semoga karya ini dapat menghantarkan penulis mendapatkan manfaat ilmu dan barokah, serta ilmu yang ada pada tulisan ini bermanfaat bagi banyak masyarakat. *Aamiin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad La Roibafih, “*Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Guna Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MA Bilingual Krian Sidoarjo*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Akhmad Qosay, “*Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Mata Pelajaran Fiqh Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTs Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Pamulang*”, Skripsi, Jurusan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2015.
- Alaidin Koto, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Bambang Subandi, *Studi Hukum Islam*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah, Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Edisi Ketiga, 2005.
- E. Mulyana, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Haijah, “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar AL Quran Hadits Dengan Menerapkan Metode Inquiry Pada Materi Hukum Nun Mati Dan Tanwin Di Kelas IV MI Sunan Pandanaran Kecamatan Ngaglik Tahun Pelajaran 2012/2013*”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2013.
- Keke Arianita, “*Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Presatasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA 1 Negeri Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2012/2013*”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2013.

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Keputusan Menteri Agama No 165 Tahun 2014, *Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, Jakarta: Depag, 2014.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000.
- Nuryani, *Strategi Belajar Mengajar*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2005.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Roida E. Flora dan Maya. N, Metode Pembelajaran Inkuiri Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kreativitas, *Jurnal Ilmiah*, Vol. 2, No. 9, 2. 2015.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Tim Pustaka Merah Putih, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Merah Putih, 2003.
- Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional 2003), *UU RI No. 20 Tahun 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Rosda, 2012.

Lampiran I

Dokumen kurikulum

1. Letak dan Keadaan Geografis
2. Sejarah Berdirinya dan Proses Perkembangan
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
4. Struktur Organisasi
5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa
6. Sarana dan Prasarana
7. Sistem Pendidikan
8. Penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh kelas IV
IPA
9. Efektivitas metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Fiqh kelas IV
IPA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran II

Pedoman Pengumpulan Data

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim

Putri Yogyakarta

1. Bagaimana awal mula berdirinya Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri?
2. Apa yang membedakan Kulliyatul Mu'alimat al-Islamiyah (KMI) Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri dengan Pondok Gontor?
3. Mengapa program sekolah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri harus 6 tahun?
4. Bagaimana kesiapan guru sebelum memberikan materi ke siswa?
5. Bagaimana penyesuaian mata pelajaran pondok dengan Kementerian Agama maupun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan?
6. Metode apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas?

B. Wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqh

1. Metode pembelajaran apa saja yang sering diterapkan dalam proses belajar di kelas?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan metode inkuiri?
3. Apa kelebihan dan kekurangan dari metode pembelajaran inkuiri?
4. Bagaimana aktivitas dan respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran inkuiri?
5. Bagaimana hasil belajar siswa?

C. Wawancara dengan siswa kelas IV IPA

1. Apakah kalian menyukai pelajaran Fiqh?
2. Apakah kalian merasa senang dengan metode pembelajaran inkuiri?
3. Apa kelebihan dan kekurangan dari metode pembelajaran inkuiri?
4. Lebih suka pembelajaran dengan metode ceramah atau metode inkuiri?
5. Apa kesan dan pesan setelah mengikuti pembelajaran dengan metode inkuiri?



Lampiran III

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Kamis, 10 Januari 2019
Jam : 13.30 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren
Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta
Sumber Data : Ustadzah Atik Malikhah Masnun, S. Pd. (Kepala
Madrasah Aliyah)

Deskripsi Data:

Penulis melakukan wawancara setelah guru selesai mengajar pada pukul 13.00 WIB. Penulis menanyakan beberapa yang belum penulis ketahui diantaranya yaitu kurikulum yang berlaku di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta dan penyesuaian kurikulum pondok dengan kurikulum Kementerian Agama maupun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Wawancara selesai pukul 14.30 WIB.

Interpretasi:

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Atik Malikhah Masnun selaku Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta maka dapat diketahui informasi tentang beberapa hal yang belum diketahui penulis sebelumnya yaitu mengenai kurikulum yang berlaku dan penyesuaian kurikulum pondok.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Kamis, 11 April 2019
Jam : 08.00 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren
Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta
Sumber Data : Ustadzah Atik Malikhah Masnun, S. Pd. (Kepala
Madrasah Aliyah)

Deskripsi Data:

Penulis melakukan wawancara pada pagi hari pukul 08.00 WIB. Penulis menanyakan beberapa yang belum penulis ketahui diantaranya yaitu sejarah berdirinya dan proses perkembangan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, yang membedakan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta dengan Pondok Modern Gontor, terkait program sekolah 6 tahun, pembelajaran yang banyak digunakan oleh guru dan yang perlu disiapkan sebelum proses pembelajaran. Wawancara selesai pukul 09.45 WIB.

Interpretasi:

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Atik Malikhah Masnun selaku Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta maka dapat diketahui informasi tentang beberapa hal yang belum diketahui penulis sebelumnya yaitu sejarah berdirinya dan proses perkembangan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, yang membedakan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta

dengan Pondok Modern Gontor, terkait program sekolah 6 tahun, pembelajaran yang banyak digunakan oleh guru dan yang perlu disiapkan sebelum proses pembelajaran.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Sabtu, 5 Januari 2019
Jam : 14.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren
Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta
Sumber Data : Ustadzah Nikmah Nurfikria, S. Si. (Guru Mata
Pelajaran Fiqh)

Deskripsi Data:

Penulis melakukan wawancara setelah guru selesai mengajar pada pukul 14.00 WIB. Penulis menanyakan beberapa yang belum penulis ketahui diantaranya yaitu pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar di kelas dan yang perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran. Wawancara selesai pukul 15.10 WIB.

Interpretasi:

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Nikmah Nurfikria selaku guru mata pelajaran Fiqh maka dapat diketahui informasi tentang beberapa hal yang belum diketahui penulis sebelumnya yaitu pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar di kelas dan yang perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Senin, 1 April 2019
Jam : 14.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren
Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta
Sumber Data : Ustadzah Nikmah Nurfikria, S. Si. (Guru Mata
Pelajaran Fiqh)

Deskripsi Data:

Penulis melakukan wawancara setelah guru selesai mengajar pada pukul 14.00 WIB. Penulis menanyakan beberapa yang belum penulis ketahui diantaranya yaitu penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator pencapaian, dan tujuan pembelajaran. Penulis juga menanyakan terkait penerapan pembelajaran dengan metode inkuiri, kendalanya selama proses pembelajaran, respon dan keaktifan siswa, dan juga kelebihan maupun kekurangan dari penerapan pembelajaran dengan metode inkuiri. Wawancara selesai pukul 15.15 WIB.

Interpretasi:

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Nikmah Nurfikria selaku guru mata pelajaran Fiqh maka dapat diketahui informasi tentang beberapa hal yang belum diketahui penulis sebelumnya yaitu penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator

pencapaian, dan tujuan pembelajaran. Penulis juga menanyakan terkait penerapan pembelajaran dengan metode inkuiri, kendalanya selama proses pembelajaran, respon dan keaktifan siswa, dan juga kelebihan maupun kekurangan dari penerapan pembelajaran dengan metode inkuiri.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Jum'at, 7 Desember 2018
Jam : 14.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas Madrasah Aliyah Pondok Pesantren
Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta
Sumber Data : Lestalata (Siswa Kelas IV IPA)

Deskripsi Data:

Penulis melakukan wawancara dengan siswa pada pukul 14.00 WIB. Penulis menanyakan beberapa yang belum penulis ketahui diantaranya yaitu kendala selama proses pembelajaran Fiqh di kelas, metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, dan pemahaman materi yang disampaikan oleh guru sudah jelas atau belum. Wawancara selesai pukul 15.00 WIB.

Interpretasi:

Berdasarkan wawancara dengan Lestalata selaku siswa kelas IV IPA maka dapat diketahui informasi tentang beberapa hal yang belum diketahui penulis sebelumnya yaitu kendala selama proses pembelajaran Fiqh di kelas, metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, dan pemahaman materi yang disampaikan oleh guru sudah jelas atau belum.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Senin, 8 April 2019
Jam : 13.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas Madrasah Aliyah Pondok Pesantren
Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta
Sumber Data : Lestalata (Siswa Kelas IV IPA)

Deskripsi Data:

Penulis melakukan wawancara dengan siswa pada pukul 13.30 WIB. Penulis menanyakan beberapa yang belum penulis ketahui diantaranya yaitu respon siswa terkait penerapan metode pembelajaran inkuiri dan dampak penerapan pembelajaran dengan metode inkuiri. Wawancara selesai pukul 14.30 WIB.

Interpretasi:

Berdasarkan wawancara dengan Lestalata selaku siswa kelas IV IPA maka dapat diketahui informasi tentang beberapa hal yang belum diketahui penulis sebelumnya yaitu respon siswa terkait penerapan metode pembelajaran inkuiri dan dampak penerapan pembelajaran dengan metode inkuiri.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Senin, 1 April 2019
Jam : 13.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas Madrasah Aliyah Pondok Pesantren
Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta
Sumber Data : Zulia Shafa Azhari (Siswa Kelas IV IPA)

Deskripsi Data:

Penulis melakukan wawancara dengan siswa pada pukul 13.30 WIB. Penulis menanyakan beberapa yang belum penulis ketahui diantaranya yaitu buku yang dipakai dalam proses pembelajaran, pendapatnya terkait penerapan dengan metode pembelajaran inkuiri, dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Wawancara selesai pukul 14.30 WIB.

Interpretasi:

Berdasarkan wawancara dengan Zulia Shafa Azhari selaku siswa kelas IV IPA maka dapat diketahui informasi tentang beberapa hal yang belum diketahui penulis sebelumnya yaitu buku yang dipakai dalam proses pembelajaran, pendapatnya terkait penerapan dengan metode pembelajaran inkuiri, dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Senin, 1 April 2019
Jam : 13.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas Madrasah Aliyah Pondok Pesantren
Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta
Sumber Data : Fatimah Az Zahro (Siswa Kelas IV IPA)

Deskripsi Data:

Penulis melakukan wawancara dengan siswa pada pukul 13.30 WIB. Penulis menanyakan beberapa yang belum penulis ketahui diantaranya yaitu pendapatnya tentang pembelajaran pada mata pelajaran Fiqh dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara selesai pukul 14.30 WIB.

Interpretasi:

Berdasarkan wawancara dengan Fatimah Az Zahro selaku siswa kelas IV IPA maka dapat diketahui informasi tentang beberapa hal yang belum diketahui penulis sebelumnya yaitu pendapatnya tentang pembelajaran pada mata pelajaran Fiqh dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Senin, 1 April 2019
Jam : 13.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas Madrasah Aliyah Pondok Pesantren
Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta
Sumber Data : Alifia Nur Azizah (Siswa Kelas IV IPA)

Deskripsi Data:

Penulis melakukan wawancara dengan siswa pada pukul 13.30 WIB. Penulis menanyakan beberapa yang belum penulis ketahui diantaranya yaitu pendapatnya tentang kerjasama dengan teman kelompoknya, pendampingan guru saat penerapan dengan metode pembelajaran inkuiri, dan respon teman kelompoknya dengan adanya kerjasama dalam memecahkan masalah. Wawancara selesai pukul 14.30 WIB.

Interpretasi:

Berdasarkan wawancara dengan Alifia Nur Azizah selaku siswa kelas IV IPA maka dapat diketahui informasi tentang beberapa hal yang belum diketahui penulis sebelumnya yaitu tentang kerjasama dengan teman kelompoknya, pendampingan guru saat penerapan dengan metode pembelajaran inkuiri, dan respon teman kelompoknya dengan adanya kerjasama dalam memecahkan masalah.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Senin, 8 April 2019
Jam : 13.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas Madrasah Aliyah Pondok Pesantren
Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta
Sumber Data : Salma Amanta (Siswa Kelas IV IPA)

Deskripsi Data:

Penulis melakukan wawancara dengan siswa pada pukul 13.30 WIB. Penulis menanyakan beberapa yang belum penulis ketahui diantaranya yaitu manfaat adanya kerja kelompok dalam metode pembelajaran inkuiri dan pengalaman yang didapatkan dengan adanya metode pembelajaran inkuiri. Wawancara selesai pukul 14.30 WIB.

Interpretasi:

Berdasarkan wawancara dengan Salma Amanta selaku siswa kelas IV IPA maka dapat diketahui informasi tentang beberapa hal yang belum diketahui penulis sebelumnya yaitu manfaat adanya kerja kelompok dalam metode pembelajaran inkuiri dan pengalaman yang didapatkan dengan adanya metode pembelajaran inkuiri.

Lampiran IV

Foto Dokumentasi

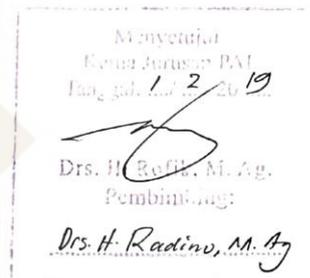




PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 2 Oktober 2018

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir
Kepada Yth:
Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Khoirul Mutakin
NIM : 15410198
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

- 39/10 X
1. Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.
 2. Pembentukan Karakter Melalui Pembiasaan dan Kedisiplin Santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.
 3. Implementasi Bilingual Area dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

Harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui,
Penasihat Akademik

Munawwar Khalil, S.S., M. Ag
NIP. 19790606 200501 1 009

Pemohon,

Indah Khoirul Mutakin
NIM. 15410198



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://itk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55221

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Indah Khoirul Mutakin
Nomor Induk : 15410198
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP
MATA PELAJARAN FIQH KELAS X DI PONDOK PESANTREN
IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 08 Pebruari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 08 Pebruari 2019

Moderator

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 379 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2019 14 Maret 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN INKUIRI PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS X DI PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Indah Khoirul Mutakin
NIM : 15410198
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Manggungsari, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Maret 2019- April 2019
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PERSAUDARAAN DJAMAAH HADJI INDONESIA
MADRASAH ALIYAH IBNUL QOYYIM
Terakreditasi A

أخوة الحجاج الإندونيسيين
المعهد الإسلام ابن القيم
كنڊو، سينڊانج ٽيرٽو، بريه، سليمان
جوڪجاڪرتا، إندونيسي



ALAMAT : JL. YOGYA-WONOSARI KM.8,5 GANDU, SENDANGTIRTO, BERBAH, SLEMAN, YOGYAKARTA 55573 Telp. (0274)4353663, Email:madrasahibnulqoyyim@yahoo.co.id

No : 467 /MA/PPIQ/V/2019
Hal : Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan tindak lanjut surat izin penelitian Nomor: B-937/Un.02/DT.1/P.N.01.1/03/2019 untuk Kepala Madrasah MA Ibnul Qoyyim Putri, menerangkan bahwa :

Nama : Indah Khoirul Mutakin
NIM : 15410198
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Penelitian : "Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta"

Telah melakukan pengambilan data penelitian pada bulan Maret-April 2019.
Demikian surat ini kami buat agar dapat digunakan dengan penuh tanggung jawab dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sleman, 16 Mei 2019



Atik, Madrasah
MA Ibnul Qoyyim

Atik, Malikah Masnun, S. Pd. I.

Lampiran VIII



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-04/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Indah Khoirul Mutakin
 NIM : 15410198
 Pembimbing : Drs. Radino, M.Ag.
 Judul Skripsi : EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN INKUIRI PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS X IPA MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	6 Februari 2019	I	Konsultasi Proposal Skripsi	
2	8 Februari 2019	II	Revisi Proposal Skripsi dan Tata Penulisan	
3	21 Februari 2019	III	Persetujuan Proposal Skripsi	
4	9 April 2019	IV	Konsultasi BAB II dan BAB III	
5	15 April 2019	V	Revisi BAB II dan Tata Penulisan	
6	23 April 2019	VI	Revisi BAB II, BAB III, dan Tata Penulisan	
7	26 April 2019	VII	Revisi BAB III, BAB IV, dan Tata Penulisan	
8	30 April 2019	VIII	Persetujuan	

Yogyakarta, 30 April 2019
 Pembimbing

Drs. Radino, M.Ag.
 NIP. 19660904 199403 1 001

Lampiran IX



Lampiran X

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : INDAH KHOIRRUL MUTAKIN
NIM : 15410198
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Sukiman, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

93,72 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran XI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT
Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1482/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

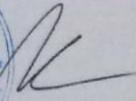
Nama : Indah Khoirul Mutakin
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 03 Agustus 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15410198
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Sebatang, Hargotirto
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,29 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua

Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



Lampiran XII



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/LA/PM.03.2/2.41.15.86/2019

This is to certify that:

Name : **Indah Khoirrul Mutakin**
Date of Birth : **August 03, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 18, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	43
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 18, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاتا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: 02/L4/PM.03.2/6.41.13.1836/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Indah Khoirrul Mutakin
تاريخ الميلاد : ٣ أغسطس ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ أبريل ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٥٥	فهم المسموع
٤٣	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٥٢	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٩ أبريل ٢٠١٩
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.10.1/2019

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Indah Khoirrul Mutakin
 NIM : 15410198
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Nilai	Huruf
1.	Microsoft Word	90		A
2.	Microsoft Excel	100		A
3.	Microsoft Power Point	85		B
4.	Internet	35		E
5.	Total Nilai	77,5		B
Predikat Kelulusan		Memuaskan		

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang

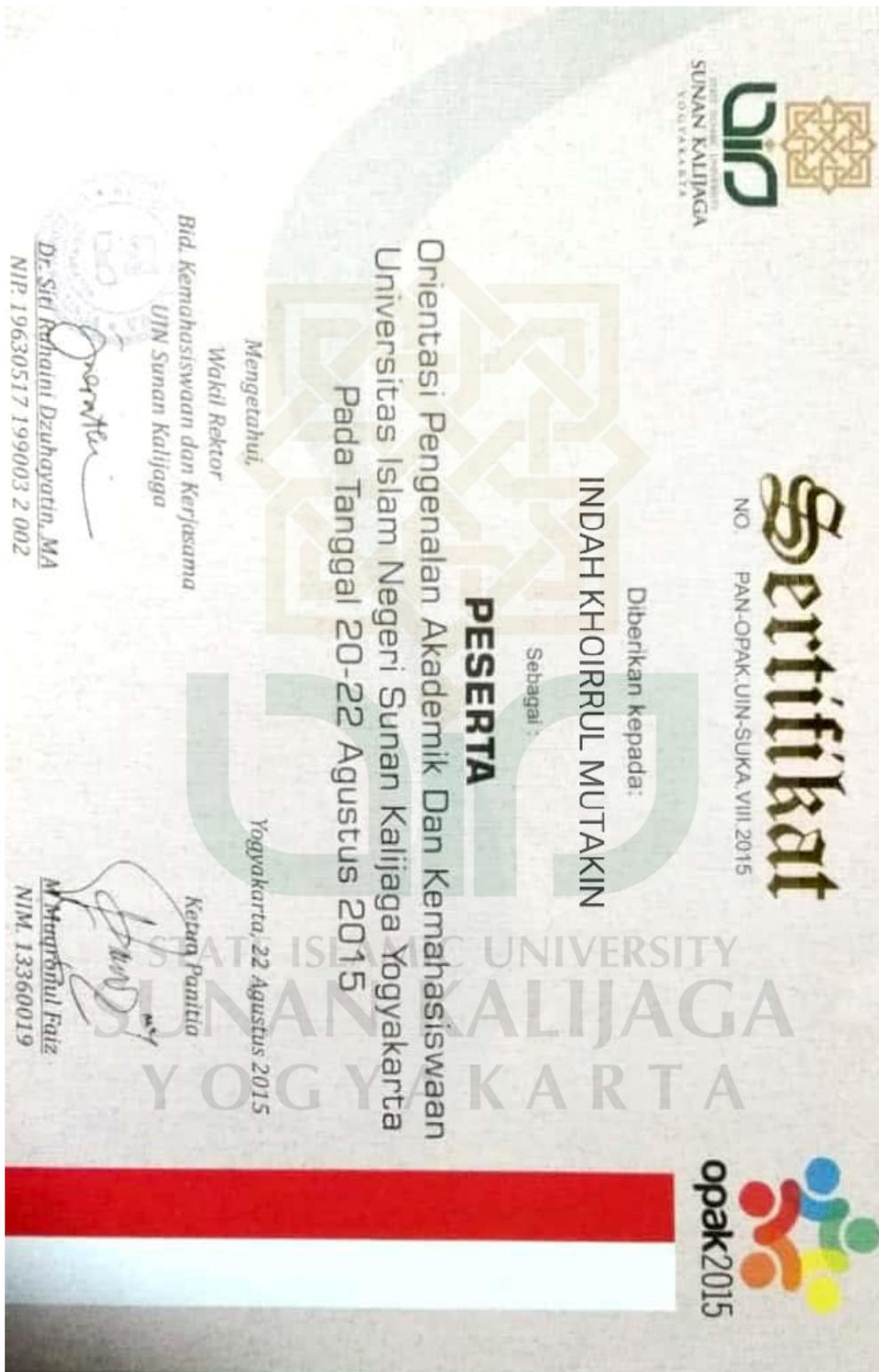


Yogyakarta, 24 April 2019
Kepala PTIPD
Dr. Shotwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002










PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 543/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

INDAH KHOIRUL MUTAKIN
telah dinyatakan lulus dalam :
SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai **89 (A/B)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Muzqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002


A. I. S. Fikri Almas
NIP. 13490077


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UN.02/DT.III/3/2017

Diberikan kepada : Indah Khoitruul Mutakin
NIM : 15410198

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 12 September – 21 Oktober 2016
Dengan predikat : **CUMLAUDE**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	90	A-
2	Aspek Komunikasi Visual	88	A/B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	92	A-
Nilai Rata-rata		90	A-

Yogyakarta, 01 Maret 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Muqowim, M.Ag
NIP: 19730310 199803 1 002


Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Dhany Amalia Yusuf
NIM: 13410201

Lampiran XIX

CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama : Indah Khoirrul Mutakin
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 03 Agustus 1996
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Manggungsari, Wonokerto, Turi,
Sleman, Yogyakarta
Telepon : 085878481737
Email : indahkhoirrul2@gmail.com



B. Pendidikan Formal

TK ABA Wonokerto : 2001-2002
SDN N Nganggrung : 2002-2008
MTs Ibnul Qoyyim : 2008-2011
MA Ibnul Qoyyim : 2011-2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2015-2019

C. Pendidikan Non Formal

English Café : 2014-2015

D. Pengalaman Organisasi

Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI : 2016-2017
Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI : 2017-2018
Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Quran: 2016-2017
Komunitas Dialektika Laris : 2017-sekarang